

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidaksesuaian antara kinerja keuangan internal dan penilaian pasar di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana indikator keuangan tidak selalu ditafsirkan secara seragam oleh para investor. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana likuiditas, leverage, dan profitabilitas memengaruhi kebijakan dividen serta bagaimana faktor-faktor tersebut pada akhirnya berdampak terhadap nilai pasar perusahaan.*

*Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan sampling purposif, yang menghasilkan 232 pengamatan perusahaan-tahun dengan data keuangan yang konsisten selama periode 2021–2024. Likuiditas, leverage, dan profitabilitas berfungsi sebagai variabel independen, kebijakan dividen berperan sebagai variabel mediasi, dan nilai pasar diperlakukan sebagai variabel dependen. Hubungan antar variabel diuji menggunakan regresi linier berganda dan analisis jalur untuk menangkap efek langsung dan tidak langsung.*

*Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan laba yang lebih tinggi cenderung menahan laba daripada mendistribusikannya. Profitabilitas juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai pasar, yang mengindikasikan bahwa investor memprioritaskan kapasitas menghasilkan laba sebagai indikator utama kekuatan perusahaan. Likuiditas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen tidak secara signifikan memengaruhi nilai pasar dan tidak berfungsi sebagai variabel mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa investor merespons kinerja keuangan fundamental lebih kuat daripada sinyal terkait dividen dalam mengevaluasi nilai perusahaan.*

**Kata kunci:** Kebijakan dividen, nilai pasar, likuiditas, leverage, profitabilitas, Bursa Efek Indonesia.